

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari beberapa tindakan, antara lain :

- 1) Mendefinisikan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah masih banyaknya- guru yang kurang disiplin dalam mengajar di kelas di SLB Negeri Bangkinang Kota.
- 2) Mendefinisikan tujuan penyelesaian masalah (tindakan). Pada penelitian ini peneliti membuat suatu penyelesaian masalah berupa pemberian *Reward* untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengajar di kelas di SLB Negeri Bangkinang Kota. Pada siklus I peneliti membuat rencana untuk memberikan *Reward* untuk guru-guru yang disiplin berupa Peneliti akan mengirim/mengutus guru yang disiplin untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan mendampingi siswa dalam kegiatan lomba prestasi ditingkat Kabupaten.

- 3) Mendefinisikan indikator keberhasilan penerapan *Reward*.

Pada penelitian ini peneliti menetapkan indikator keberhasilan tindakan sebesar 75% (Guru yang disiplin mengajar di kelas sebanyak 75%).

- 4) Mendefinisikan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah (tindakan). Langkah-langkah yang diambil Peneliti dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh Peneliti.
- 5) Kepada para guru disampaikan mengenai penerapan *Reward* yang akan diterapkan dalam penelitian ini.
- 6) Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/menghadapi tantangan/melakukan tindakan. Peneliti melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : guru, guru piket, TU, dan siswa.
- 7) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh Peneliti merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta wawancara kepada siswa mengenai kehadiran guru di kelas pada kegiatan belajar mengajar.

- 8) Menyusun instrumen pengamatan dan evaluasi. Dalam pengambilan data, Peneliti menggunakan instrument berupa lembar observasi/pengamatan untuk mengetahui tingkat kehadiran guru dikelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 9) Mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan. Fasilitas atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : kertas (lembar pengamatan), alat tulis berupa balpoin, serta jam dinding yang ada disetiap kelas, serta rekap jumlah kehadiran dari setiap guru.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- 1) Membuat lembar pengamatan kehadiran guru dan kegiatan mengajar guru di setiap kelas. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar dikelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas, selain itu kolom mengenai materi pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.
- 2) Berkordinasi dengan petugas piket yang setiap hari. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru dikelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru disetiap kelas dan disetiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat

lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang.

- 3) Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket dan dari Peneliti.
- 4) Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu bulan (satu siklus).

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu bulan (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 13 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi:

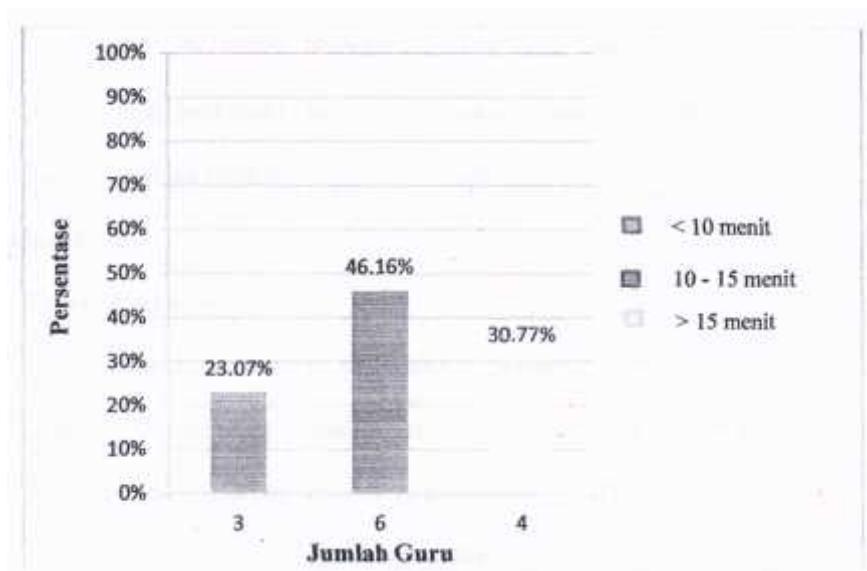
- 1) Kehadiran guru dikelas
- 2) Waktu masuk ke kelas sebelum memulai pelajaran.
- 3) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran.
- 4) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat keterlambatan guru masuk ke kelas pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan Grafik 4.1

Tabel 4.1 Tingkat Keterlambatan Guru pada Siklus I

No	Waktu	Jumlah Guru	Persentase
1	< 10 menit	3	23,07%
2	10-15menit	6	46.16%
3	> 15 menit	4	30.77%

Grafik 4.1 Tingkat Keterlambatan Guru pada Siklus I



Dari Tabel dan Garfik dapat dilihat guru yang datang kurang dari 10 menit berjumlah 3 orang, guru yang datang 10-15 menit berjumlah 6 orang dan guru yang datang lebih dari 15 menit berjumlah 4 orang. Persentase guru yang datang kurang dari 10 menit sebesar 23,07%, guru yang datang lebih dari 15 menit sebesar 46,16% dan guru yang datang lebih dari 15 menit sebesar 30.77%.

d. Refleksi

Setelah menyelesaikan Siklus I ini maka selanjutnya diadakan refleksi tentang apa yang telah dikerjakan di siklus I, peneliti akan memperbaiki jika ada terjadi kesalahan di siklus I agar di Siklus berikutnya kesalahan tersebut tidak terjadi lagi. Dari

hasil pengamatan peneliti dapat dilihat apakah penelitian sudah mencapai indikator 75%, jika tidak maka akan diadakan siklus II

Dari hasil pengamatan didapat persentase guru yang disiplin sebesar 23,07%, masih dibawah indikator keberhasilan sebesar 75%. Jadi peneliti berkesimpulan harus diadakan penelitian atau tindakan lagi pada siklus berikutnya atau siklus kedua.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, pada siklus II ini peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan *Reward* yang lebih besar atau menggiurkan dibandingkan dengan siklus pertama.

Peneliti akan mengirim/mengutus/menunjuk guru yang disiplin untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan mendampingi siswa dalam kegiatan lomba prestasi ditingkat Provinsi dan Nasional. Selain itu peneliti akan menempel atau memajang nama guru yang disiplin di ruang Kepala Sekolah, diruang-guru, ruang TU dan Lobi sekolah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus II dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

a. Membuat lembar pengamatan kehadiran guru dan kegiatan mengajar guru di setiap kelas. Dalam lembar

pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar dikelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas, selain itu kolom mengenai materi pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

- b. Berkordinasi dengan petugas piket yang setiap hari. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru dikelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru disetiap kelas dan disetiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang.
- c. Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket dan dari Peneliti.
- d. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu bulan (satu siklus).

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu bulan (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 13 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi:

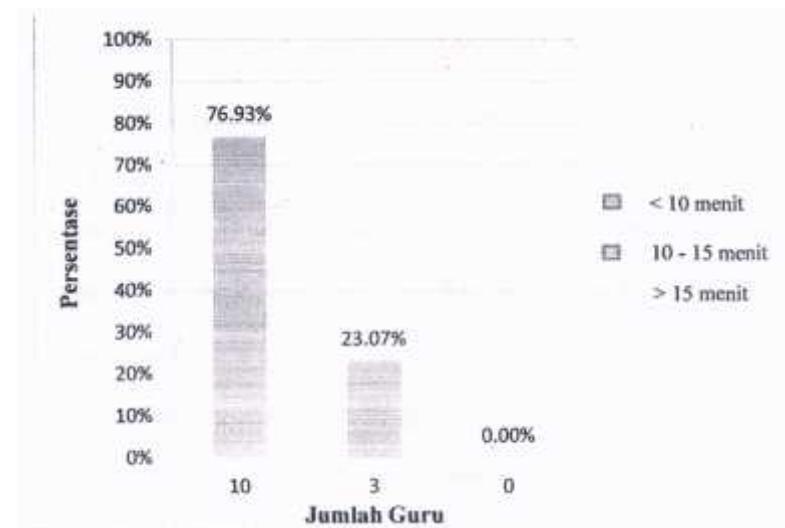
- 1) Kehadiran guru dikelas
- 2) Waktu masuk ke kelas sebelum memulai pelajaran.
- 3) Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran.

4) Tingkat keterlambatan guru masuk kelas

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat keterlambatan guru masuk ke kelas pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Grafik 4.2

No	Waktu	Jumlah Guru	Persentase
1	< 10 menit	10	23,93 %
2	10-15 menit	3	23,07 %
3	> 15 menit	0	0 %

Grafik 4.2 Tingkat Keterlambatan Guru pada Siklus II



Dari Tabel dan Grafik dapat dilihat guru yang datang kurang dari 10 menit berjumlah 10 orang, guru yang datang 10-15 menit berjumlah 3 orang dan guru yang datang lebih dari 15 menit berjumlah 0 orang. Persentase guru yang datang kurang dari 10 menit sebesar 76.93%, guru yang datang lebih dari 15 menit sebesar 23.07% dan guru yang datang lebih dari 15 menit sebesar 0%.

d. Refleksi

Setelah menyelesaikan Siklus II ini maka selanjutnya diadakan refleksi tentang apa yang telah dikerjakan di siklus II, dari hasil pengamatan peneliti dapat melihat apakah penelitian sudah mencapai indikator 75% di siklus II ini.

Dari hasil pengamatan didapat persentase guru yang disiplin sebesar 76.93%, melebih indikator keberhasilan sebesar 75%. Jadi peneliti berkesimpulan penelitian dihentikan dan tidak ada lagi melakukan tindakan untuk siklus berikutnya.

A. Pembahasan

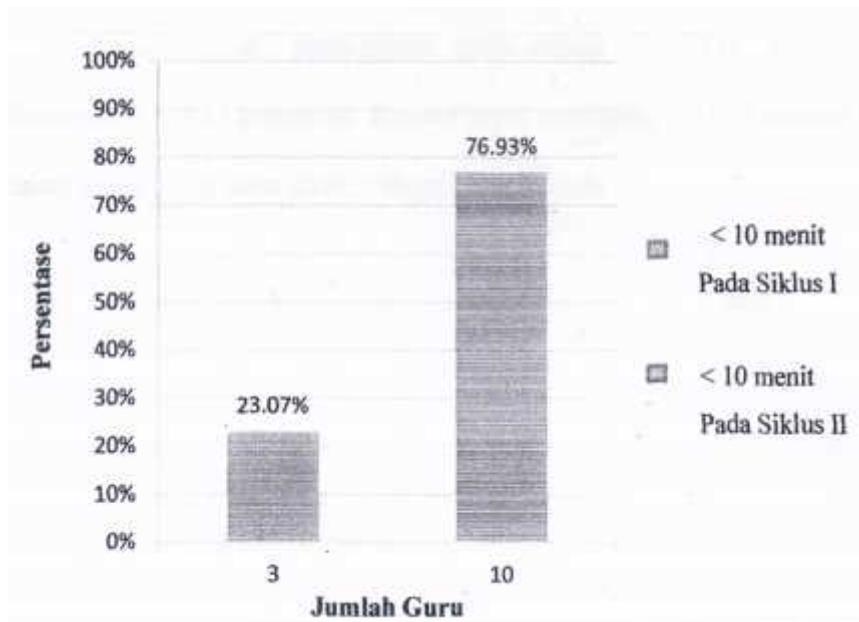
Setelah melakukan Siklus I dan Siklus II peneliti mendapat kesimpulan bahwa pemberian Reward untuk meningkatkan kedisiplinan guru di SLB Negeri Bangkinang Kota

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat keterlambatan guru masuk yang kurang dari 10 menit ke kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 dan Grafik 4.3

Tabel 4.3 Tingkat Keterlambatan Guru pada Siklus I dan II

Siklus	Waktu	Jumlah Guru	Persentase
1	< 10 menit	3	23.07 %
2	< 10 menit	10	76.93 %

Grafik 4.3 Tingkat Keterlambatan Guru pada Siklus I dan II



Dari Tabel dan Grafik dapat dilihat guru yang datang kurang dari 10 menit pada Siklus I berjumlah 3 orang sedangkan guru yang datang kurang dari 10 menit pada Siklus II berjumlah 10 orang. Persentase guru yang kurang dari 10 menit pada Siklus I sebesar 23.07 % sedangkan persentase guru yang datang kurang dari 10 menit pada Siklus II sebesar 76.93%.

Setelah melakukan Siklus I dan Siklus II didapat kenaikan jumlah guru yang datang kurang dari 10 menit sebanyak 7 orang. Yang pada awalnya hanya 3 orang guru yang datang kurang dari 10 menit maka setelah melakukan siklus II jumlah guru yang datang kurang dari 10 menit menjadi 10 orang.

Setelah melakukan Siklus I dan Siklus II didapat Persentase kenaikan jumlah guru yang datang kurang dari 10 menit sebanyak 53.86%. Yang pada awalnya hanya 23.07% orang guru yang datang kurang dari 10 menit maka

setelah melakukan siklus II jumlah guru yang datang kurang dari 10 menit menjadi 76.93%.

Karena terjadi peningkatan yang cukup signifikan maka dapat disimpulkan bahwa pemberian Reward dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengajar di kelas di SLBN Bangkinang Kota.